



Netnografi Pesan Moral Dalam Vlog Atap Negeri Fiersa Besari

Dimas Joni Agustian¹⁾; Anis Endang SM²⁾; Vethy Octaviani³⁾

¹⁾ Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹⁾ Jonidimas78@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [10 Mei 2024]

Revised [18 Juni 2024]

Accepted [26 Juni 2024]

KEYWORDS

Netnography, Moral Message, Cmc Theory, Roof Of The Land Of Fiersa Besari

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Pesatnya perkembangan teknologi informasi telah mendorong hadirnya media sosial yang memberi pengaruh pada perubahan pola hidup dan pola komunikasi masyarakat. Salah satu produk dari perkembangan teknologi ini adalah *YouTube*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan moral pada vlog Atap Negeri di *Youtube* Fiersa Besari dalam video yang berjudul "Gunung Patah-Bengkulu". Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode netnografi. Pada penelitian ini penulis memilih 30 komentar yang paling banyak disebutkan oleh warganet di laman komentar. Kemudian membuat coding yang selanjutnya menghasilkan 30 (tiga puluh) abstraksi yang kemudian dibentuk menjadi 3 (tiga) kategori oleh penulis menurut para ahli. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *computer mediated communication* (CMC). Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah menonton video vlog ini banyak perspektif warganet mengarah kearah yang positif dikarenakan banyak pesan moral yang bisa diambil yang diutarakan Kembali oleh mereka melalui laman komentar. Adapun beberapa kategori pada penelitian ini yaitu kategori hubungan manusia dengan alam, kategori hubungan manusia dengan diri sendiri dan kategori hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkungan sosial. Komentar warganet pada kategori ini dapat dijadikan bahan untuk menjadikan semangat tim atap negeri terutama untuk Fiersa Besari agar bisa lebih membuat konten pendakian yang lebih berkualitas dan juga menjadi bahan evaluasi untuk pemerintah daerah tersebut untuk mencegah terjadinya pemburu hewan dilindungi dan penebangan pohon secara liar.

ABSTRACT

The rapid development of information technology has encouraged the presence of social media which has influenced changes in people's lifestyles and communication patterns. One product of this technological development is *YouTube*. This research aims to find out the moral message in the *Atap Negeri* vlog on *Fiersa Besari's* *Youtube* in the video entitled "Gunung Patah-Bengkulu". This research is qualitative research using netnography methods. In this research, the author chose the 30 comments most frequently mentioned by netizens on comments pages. Then create coding which then produces 30 (thirty) abstractions which are then formed into 3 (three) categories by the author according to experts. The theory used in this research is *computer mediated communication* (CMC). The results of the research show that after watching this vlog video, many netizens' perspectives are directed in a positive direction because there are many moral messages that can be taken away which are expressed again by them through the comments page. There are several categories in this research, namely the category of human relationships with nature, the category of human relationships with themselves and the category of human relationships with other humans in the social environment. Netizens' comments in this category can be used as material to raise the enthusiasm of the national roofing team, especially for *Fiersa Besari*, so that they can create more quality climbing content and also serve as evaluation material for the local government to prevent poaching of protected animals and illegal cutting of trees.

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan teknologi informasi telah mendorong hadirnya media sosial yang memberi pengaruh pada perubahan pola hidup dan pola komunikasi masyarakat. Pergeseran pola komunikasi akibat menjamurnya media sosial sangat signifikan dan telah membawa dampak yang luas pada cara manusia berinteraksi, berbagi informasi dan membentuk hubungan.

Salah satu produk dari perkembangan teknologi ini adalah *YouTube*. *YouTube* adalah tempat profesional bagi pengguna untuk menunjukkan bakat pendidikan, bisnis, seni, kesehatan, hiburan dan bidang lainnya. *YouTube* adalah media yang membantu pengguna membuat konten unik dalam bentuk video (vlog). Salah satu *YouTuber* (*content creator*) yang konsisten dalam mengunggah vlog adalah Fiersa Besari dengan judul Ekspedisi Atap Negeri, kanal *YouTube*-nya sendiri telah mencapai 3.290.000 *subscriber* (per November 2023). Dilihat dari kanal *Youtube* Fiersa Besari, saat ini ia telah membuat vlog *adventure* bertema Ekspedisi Atap Negeri sebanyak 89 video yang berisi tentang perjalanan pendakian 33 Gunung di 33 Provinsi di Indonesia. Di ekspedisi Atap Negeri Fiersa Besari Gunung Patah *part 4* ini, tim Fiersa Besari melakukan persiapan diri untuk melanjutkan pendakian dari danau yang terletak ditengah hutan Gunung Patah. Saat mulai melakukan pendakian mereka melewati hutan yang pohonnya banyak yang sudah ditebang secara liar, ini sangat disayangkan dimana hutan lindung yang seharusnya dilindungi malah ditebang secara liar oleh oknum yang tidak bertanggung jawab dan mengambil keuntungan pribadi.

Maka dari itu banyaknya pesan moral yang bisa diangkat didalam *vlog* Atap Negeri ini kepada penonton yang menyaksikan, penulis menganggap penting bila menganalisis komentar warganet di kanal *youtube* Fiersa Besari karena besarnya antusias warganet yang menonton *vlog* Atap Negeri ini, dibuktikan dengan jumlah view yang mencapai 779K (11 Januari 2024) dalam video berjudul "Gunung Patah-Atap Negeri Bengkulu #4".

Berdasarkan pengamatan awal penulis disetiap part *vlog* pendakian Fiersa Besari di Gunung Patah banyak terdapat beragam komentar warganet berupa hal-hal mula, beragam komentar yang ditulis oleh warganet di kanal *youtube* Fiersa Besari, mereka setelah menonton *vlog* tersebut merasa banyak mendapatkan hal-hal baru seperti pesan moral kelestarian lingkungan yang dimana didalam pendakian Gunung Patah ini ada pesan moral seperti oknum yang melakukan penebangan pohon secara liar dan pemburu yang memburu hewan dilindungi seperti kijang, disini Fiersa Besari mengingatkan di dalam *vlog* tersebut bahayanya dampak penebangan pohon secara liar dan memburu hewan yang dilindungi, ia berharap agar pemerintah setempat bisa memberikan teguran atau ancaman untuk oknum tersebut.

Maka dari itu penelitian ini menggunakan studi netnografi yang merupakan metode penelitian daring. Netnografi sendiri diadaptasi dari etnografi yang diterapkan untuk memahami interaksi sosial dalam konteks komunikasi digital (Nasrullah dalam Serra Anisa, 2019). Metode Netnografi dapat berguna dalam meneliti interaksi antara lembaga dan warga, antara pemerintah dan rakyat, ketika orang-orang tidak ingin berbicara secara langsung mengenai suatu fenomena dan membuat penilaian secara langsung. Netnografi memungkinkan untuk mendapatkan jawaban yang dibutuhkan dengan mendengarkan dan membaca percakapan yang ada di laman web, menganalisis perilaku dan opini para pengguna. (Umar Suryadi, 2017). Berdasarkan dari penjelasan diatas maka penelitian ini akan meneliti berbagai komentar warganet mengenai *vlog* Atap Negeri di akun YouTube Fiersa Besari.

LANDASAN TEORI

Pesan Moral

Pesan seperti pemikiran atau ide yang dikirimkan orang satu sama lain karena suatu alasan. Moral ibarat pelajaran yang mengajarkan kita tentang apa yang benar dan salah, serta bagaimana kita seharusnya memperlakukan orang lain. Pesan moral juga bisa dikatakan amanat atau ajakan untuk berbuat baik. Pesan moral juga menjadi tolak ukur seseorang dalam melakukan sesuatu, terutama hal yang baik. Pesan moral juga merupakan bagian penting dalam sebuah cerita, karena cerita dibuat untuk menyampaikan sebuah pesan untuk para penikmat cerita tersebut, salah satunya dalam *vlog*. Dalam sebuah *vlog*/video pasti ada pesan yang tersirat yang ingin disampaikan kepada audience. Dalam setiap bentuk pesan yang di sajikan, pasti terdapat pesan moral di dalamnya. Seperti pada tayangan *vlog* atap negeri Fiersa Besari ini selalu tersirat pesan yang ingin disampaikan pada audience. Pesan moral bertujuan untuk mempengaruhi audience agar mampu melakukan apa yang telah disampaikan agar dapat di praktikan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam masyarakat, orang perlu mengikuti aturan dan berperilaku tertentu. Aturan-aturan ini penting karena membantu kita memahami apa yang benar dan salah. Jika kita mengikuti aturan ini, kita menunjukkan bahwa kita adalah orang baik. Penting bagi setiap orang untuk memiliki perilaku dan nilai-nilai baik yang dapat diterima oleh orang lain.

Burhan Nurgiyantoro (1998) Pesan Moral terbagi beberapa kategori:

1. Kategori hubungan manusia dengan alam.

Artinya moral dalam hubungan manusia dengan alam menjelaskan mengenai alam yang merupakan kesatuan kehidupan dimana kita berada, karena lingkungan membentuk, mewarnai dan menjadikan objek timbulnya ide-ide serta pola pikir manusia untuk mencari keselarasan dengan alam sebagai bagian dari kehidupannya. Adapun indikator dari moral dalam hubungan manusia dengan alam ini dapat berupa penyatuan dengan alam, pemanfaatan sumber daya alam, dan kodrat alam.

2. Kategori hubungan manusia dengan diri sendiri.

Moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri dapat diartikan bahwa manusia selalu ingin memperoleh yang terbaik dalam hidupnya dan keyakinannya sendiri tanpa harus selalu tergantung dengan orang lain. Indikator dari moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri dapat berupa takut, jujur, sabar, maut, rindu, keegoisan, bekerja keras, menuntut ilmu, keberanian, kecerdikan, harga diri, sakit, kebanggaan, keraguan, kecewa, tegas, ulet, ceria, teguh, terbuka, visioner, mandiri, tegar, reflektif, tanggung jawab dan disiplin.

3. Kategori hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkungan social

Moral dalam hubungan manusia dengan manusia lain menjelaskan bahwa manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan kehadiran orang lain dalam hidupnya. Disamping itu, manusia merupakan makhluk individu yang memiliki keinginan pribadi untuk meraih kepuasan dan ketenangan hidup baik lahiriah maupun batiniah dengan cara hidup berdampingan dan menjalin hubungan



silaturahmi dengan manusia yang lain. Indikator dari moral dalam hubungan manusia dengan manusia lain ini dapat berupa: kasih sayang, rela berkorban, kekeluargaan, kepedulian, musyawarah, gotong-royong tolong-menolong dan saling menghargai.

Computer Mediated Communication Theory (CMC)

Herring (dalam Sri Hadijah, 2015) mengartikan *CMC* sebagai proses komunikasi yang terjadi antar manusia melalui perantara komputer. Seiring berkembangnya kemajuan teknologi serta isu komunikasi yang terjadi menggunakan komputer semakin majemuk dengan munculnya perangkat lunak- software pendukung yang memudahkan orang-orang untuk berkomunikasi menggunakan media. dalam konteks *Computer Mediated Communication Theory (CMC)* personal komputer yang dimaksud tidak hanya berbentuk *Personal Computer (PC)* atau laptop, tetapi mencakup seluruh alat-indra yang berbasis komputer seperti *smartphone*, *tablet* serta sejenisnya, indera-indera tadi diklaim menjadi media baru komunikasi. Cakupan dari *CMC* itu sendiri termasuk sistem obrolan (*chatting*), *World Wide Web (WWW)*, termasuk sistem tekstual, grafis, fotografi, audio serta video disamping aspek-aspek *hyperlink*, *CMC* pula meliputi aneka macam video seperti *Youtube*, sistem jejaring sosial dan sistem pencarian pertemanan seperti *facebook* dan lain sebagainya.

March Smith (dalam Lidya Wati, 2018) beberapa aspek dalam komunikasi virtual yang termediasi komputer yaitu:

- 1) Interaksi tidak mensyaratkan keberadaan dan kesamaan lokasi antar pengguna (*aspatial*). Hal ini berarti bahwa interaksi yang terjadi tidak mengharuskan pengirim dan penerima informasi berada di waktu dan lokasi yang sama.
- 2) Interaksi dapat dikondisikan sesuai waktu yang diinginkan oleh pengguna saat terkoneksi dengan internet. Komunikasi bisa terjadi dalam ruang dan waktu yang sama (*synchronous*) dan bisa berbeda (*asynchronous*).
- 3) Interaksi terjadi melalui medium teks yang bisa berbentuk simbol yang menjadi medium untuk berkomunikasi.
- 4) Interaksi yang terjadi tidak harus mensyaratkan adanya kesamaan status dan tingkat pengetahuan. Status sosial dan jabatan yang membuat stratifikasi tidak berlaku di media sosial.

Susan Herring (1996) dalam Lauren Kurnia Tjokro (2016) mengatakan jika *CMC* adalah komunikasi yang mengambil tempat diantara manusia melalui instrumen komputer. Sedangkan John December (dalam Lauren Kurnia Tjokro 2016) menambahkan bahwa *CMC* adalah proses komunikasi manusia melalui komputer, melibatkan seseorang, terletak dalam konteks tertentu dan terlibat dalam proses membentuk media untuk berbagai tujuan.

Roger 1986 (dalam Lauren:2016) menyebutkan beberapa karakteristik lain dari *CMC* yaitu:

- 1) Pesan yang diproduksi secara massal disalurkan secara massal pula. Khalayak yang berperan sebagai konsumen juga bisa berperan aktif sebagai produsen pesan.
- 2) *CMC* memungkinkan pihak yang memproduksi pesan mendapat pengetahuan tentang penerima pesannya.
- 3) *CMC* menandai proses yang masif atau menyeluruh.
- 4) Interaktivitas adalah kualitas penting dalam sistem komunikasi dimana perilaku komunikasi diharapkan dapat lebih akurat, efektif dan memuaskan karena partisipan dapat secara aktif terlibat dalam proses komunikasi.
- 5) *Feedback* atau umpan balik dalam *CMC* terbatas karena tidak ada tanda komunikasi *nonverbal* seperti pada komunikasi tatap muka. *Feedback* dalam *CMC* dapat disampaikan dengan cepat atau lambat tergantung dari media yang digunakan.
- 6) *CMC* bersifat *asynchronous*, yaitu memiliki kemampuan untuk mengirim dan menerima pesan pada waktu yang berbeda. Partisipan tidak perlu berada pada waktu dan tempat yang sama untuk dapat berinteraksi satu sama lain.
- 7) Rendahnya privasi pengguna *CMC*.

METODE PENELITIAN

Metode Analisis

Penelitian ini berjudul *Netnografi Pesan Moral Dalam Vlog Atap Negeri Fiersa Besari* ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan netnografi, nantinya penulis akan menggunakan data kualitatif yang akan dijabarkan secara deskriptif yang dimana penulis menganalisis *vlog* atap negeri Gunung Patah Bengkulu.

Moloeng (Angki Aulia 2013) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik

dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian netnografi yang mana pendekatan netnografi merupakan pendekatan untuk menggunakan etnografi ketika melakukan penelitian pada komunitas dan budaya di internet (Kozinet dalam Umar Suryadi 2011).

Netnografi adalah cara penelitian yang berfokus pada bagaimana orang berinteraksi secara *online*. Netnografi menggunakan metode yang mirip dengan yang digunakan dalam etnografi, yaitu cara mempelajari budaya yang berbeda. Ada enam langkah dalam melakukan studi netnografi, antara lain perencanaan, pengumpulan data, dan interpretasi informasi. Istilah "netnografi" digunakan untuk menggambarkan mempelajari budaya dan masyarakat melalui internet, dan ini semua tentang memahami cara kerja komunitas online dengan melihat apa yang dilakukan orang-orang secara online.

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah komentar warganet atau netizen didalam *vlog* atap negeri episode Gunung Patah di semua *part*. Penulis ingin menganalisis pesan-pesan moral yang terkandung di dalam *vlog* tersebut melalui komentar warganet.

Mengacu pada dua jenis analisis data dalam netnografi metode analisis berbasis pengkodean dan interpretasi hermeneutik. Saat menganalisis data kualitatif, netnografi menggunakan pendekatan induktif. Induksi merupakan bentuk penalaran logis di mana pengamatan individu dibangun untuk membentuk pernyataan yang lebih umum tentang kejadian atau fenomena (Kozinet dalam Bakry 2020).

Netnografi adalah cara mempelajari apa yang dikatakan dan dilakukan orang secara online. Peneliti melihat postingan di media sosial, komentar di forum, bahkan komentar di situs belanja online. Ini seperti ketika peneliti mempelajari apa yang orang tulis di buku atau artikel, namun dengan netnografi mereka juga melihat budaya online. Untuk melakukan netnografi, peneliti harus benar-benar terlibat dan menjadi bagian dari apa yang terjadi secara *online*. Hal ini berbeda dengan hanya mempelajari konten tanpa berpartisipasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

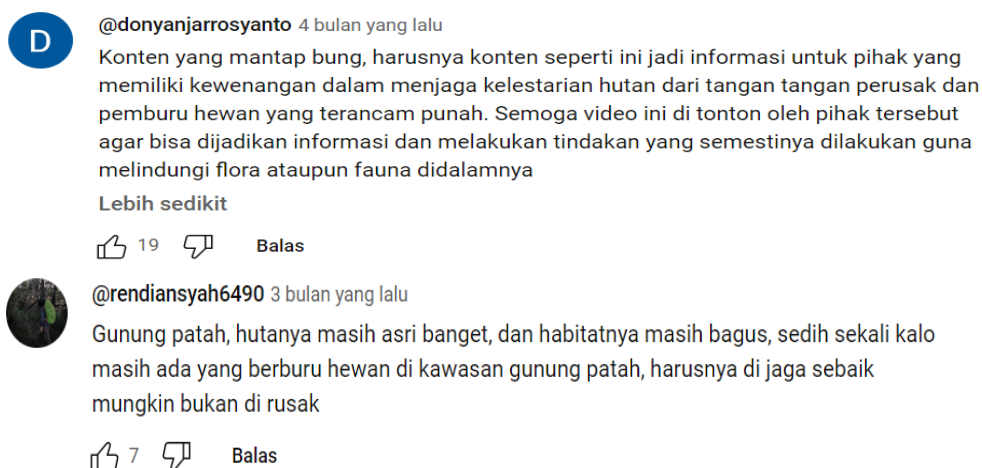
Setelah membaca komentar warganet di Youtube, melakukan partisipasi dan keterlibatan serta membuat catatan imersi, lalu penulis mengambil 30 (tiga puluh) komentar dari penonton *vlog* atap negeri yang memenuhi kategori Pesan Moral. Lalu penulis hanya mengambil 2 komentar yang sering dibahas untuk dianalisa dari setiap kategorinya. Selanjutnya dari 30 (tiga puluh) komentar tersebut penulis mendapatkan hasil 3 (tiga) kategori yang paling banyak diungkapkan oleh warganet pada posting komentar *vlog* atap negeri Youtube Fiersa Besari.

Kategori Hubungan Manusia Dengan Alam

Kategori ini indicator dari pesan moral dalam hubungan manusia dengan alam salah satunya betapa pentingnya untuk menjaga kelestarian alam yang didalamnya masih sangat banyak hewan-hewan langka dan hutan yang terjaga ekosistemnya. Lingkungan sangat penting bagi kelangsungan hidup bagi makhluk hidup. Karena apabila lingkungan tidak ada maka manusia, hewan dan tumbuhan tidak dapat bertahan hidup. Namun, sekarang lingkungan mengalami kerusakan. Itu semua akibat ulah dari manusia yang tidak bertanggung jawab.

Berikut hasil analisis komentar pada *vlog* Atap Negeri di akun Youtube Fiersa Besari:

Gambar 1 Komentar Pentingnya Kelestarian Alam





Dari hasil analisis komentar-komentar warganet diatas peneliti melihat bahwa konten yang disajikan oleh Fiersa Besari ini sangat bermanfaat untuk penonton khususnya warga sekitar karena dengan vlog ini kita mengetahui betapa pentingnya untuk menjaga kelestarian alam. Dalam vlog terdapat oknum yang tidak bertanggung jawab dengan sengaja berburu hewan langka dan penebangan pohon secara liar. Ini tidak boleh terjadi secara terus menerus dikarenakan terancamnya ekosistem didalam hutan sehingga membuat hutan gundul dan Binatang buas turun kepemukiman warga dikarenakan tempat tinggalnya terancam oleh oknum yang melakukan perusakan alam. Komentar warganet juga memberikan pesan mengenai agar kelestarian alam tetap terjaga yaitu dengan cara pihak terkait yang memiliki wewenang menjaga hutan tersebut untuk melakukan Tindakan guna melindungi flora dan fauna didalam hutan tersebut. Pesan Moral yang didapat kategori ini kita harus menjaga kelestarian alam baik itu hewan maupun tumbuhan, karena semakin kita merusak alam maka itu juga bakal membahayakan kita sendiri sebagai manusia. Kita bisa hidup karena alam maka dari itu kita harus menjaga alam kita sama-sama.

Kategori Hubungan Manusia Dengan Diri Sendiri

Indikator dari pesan moral selanjutnya dalam vlog Atap Negeri hubungan manusia dengan diri sendiri dapat berupa kebanggaan, keberanian, visioner, dan lain-lain. Warganet yang menonton vlog Atap Negeri mendapatkan pesan baru kearah yang lebih baik dan berguna untuk kehidupan sehari-hari yang diperoleh setelah menyaksikan vlog.

Gambar 2 Komentar Hubungan Manusia Dengan Diri Sendiri



@caseyymb9127 5 bulan yang lalu

anda sudah menjadi berkat bagi banyak orang,... berkat itu bukan hanya soal materi,, mendapat pengetahuan tentang alam nusantara, melihat surga² tersembunyi di balik kerasnya hutan juga adalah berkat, apa yang abang sajikan untuk kami para pemirsa sangat luar biasa, dan itulah berkat yang abang tabur ,.. kelak keluarga serta anak² abang menuai berkat yang sudah abang tabur...

terus berkarya untuk negeri ini... tetap rendah hati, dan membumi.. 🙏🙏🙏

Lebih sedikit

👍 14 🗨️ Balas



@alimafivecirebonesia182 2 bulan yang lalu

Keren banget emosional Bung Fiersa, dalam keadaan lelah yang sangat serta gangguan hewan hutan yang menyulitkan dan ditipu jalur liar yang berulang kali, tapi ucapannya serta emosinya masih dapat terkontrol dengan baik,,

Semoga terbawa terus dalam keseharian di hutan ataupun di kota pada akhirnya,,

Ingin rasanya memiliki kecerdasan emosional seperti itu, untuk menghadapi kemelut permasalahan hidup yang semakin tidak bisa terprediksi seperti akhir-akhir ini,, ❤️

Lebih sedikit

👍 55 🗨️ Balas

Komentar diatas memperlihatkan kebanggaan dari penonton yang menyaksikan vlog atap negeri ini, penonton dengan akun @caseyymb127 mengungkapkan “anda sudah menjadi berkat bagi banyak orang, berkat itu bukan hanya soal materi, mendapat pengetahuan tentang alam nusantara, melihat surga-surga tersembunyi di balik kerasnya hutan juga adalah berkat, apa yang abang sajikan untuk kami para pemirsa sangat luar biasa” nilai-nilai yang ditanamkan didalam vlog ini tersampaikan kepada penonton yang menyaksikan, penonton dapat menikmati proses pendakian yang dilakukan oleh tim Atap Negeri mengenai pengetahuan tentang alam, melihat keindahan alam yang masih sangat terjaga keasriannya dan juga betapa kerasnya tantangan ketika didalam hutan tersebut.

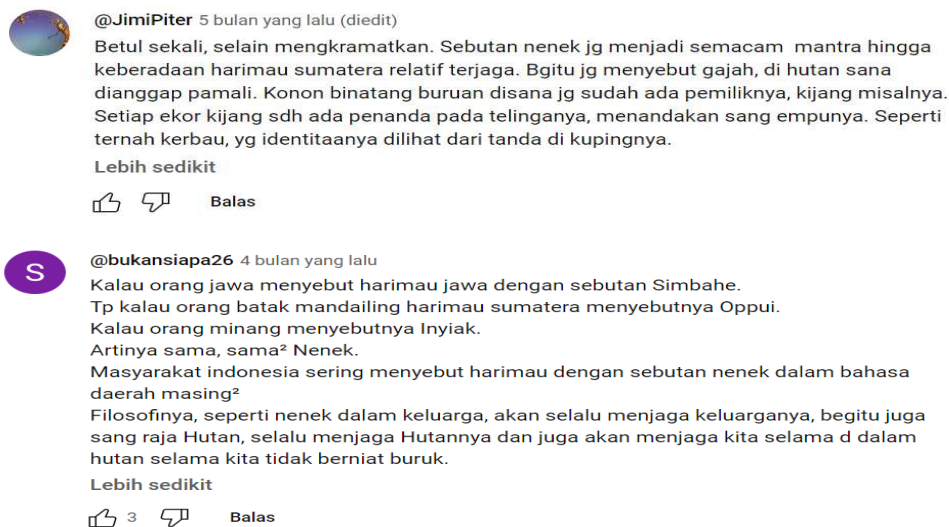
Komentar tersebut bersifat positif, artinya penonton terharu dan bangga dari apa yang telah dilewati didalam pendakian tersebut, dilihat dari kalimat “Keren banget emosional Bung Fiersa, dalam keadaan lelah yang sangat serta gangguan hewan hutan yang menyulitkan dan ditipu jalur liar yang berulang kali, tapi ucapannya serta emosinya masih dapat terkontrol dengan baik”. Disini penonton mendapatkan pesan mau dimanapun, siapapun dan apapun itu kita harus bisa mengontrol emosi dengan baik dan itu dilakukan oleh tim Atap Negeri didalam pendakian Gunung Patah. Penonton terlihat ingin sekali memiliki kecerdasan emosi seperti itu.

Kategori Hubungan Manusia Dengan Manusia Lain Dalam Lingkungan Sosial

Kategori ini indicator dari pesan moralnya berupa kepedulian, kekeluargaan dan menghargai. Tujuannya untuk mempertahankan identitas dari suatu daerah. Yang perlu diingat budaya local

merupakan identitas yang mewakili Masyarakat tertentu dan menjadi ciri khas dari daerah tersebut. Upaya ini untuk menghindari timbulnya penyeragaman.

Gambar 3 Komentar Menghargai Kepercayaan Orang Lain



Komentar diatas merupakan bahwa budaya kita sangat beragam dan kita harus menghargainya. Termasuk yang dilakukan oleh penonton yang menyaksikan vlog ini mengatakan disetiap daerah memiliki panggilan sendiri untuk sebutan harimau disetiap daerahnya masing-masing ada yang menyebutnya *simbahe*, *oppui* dan juga *inyiak*. Ini membuktikan bahwa penonton didalam vlog bisa menghargai budaya dan kepercayaan daerah masing-masing. Pesan Moral didalam kategori ini sesama makhluk tuhan kita harus saling menghargai budaya disetiap tempat. Didalam vlog ini juga kita harus saling peduli dikarenakan pendakian yang tidak mudah pasti banyak rintangan yang dihadapi, warganet juga bangga dengan solidaritas yang dilakukan tim pendakian, saat salah satu pendaki ada yang jatuh mereka saling membantu dan mereka melanjutkan pendakian Ketika pendaki yang terjatuh tersebut sudah siap dan tidak ada kendala kesakitan lagi.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan Observasi Non-partisipan dari penulis penelitian ini memperlihatkan ada 3 (tiga) topik utama pesan moral yang paling sering dilakukan penonton setelah menyaksikan vlog Atap Negeri Fiersa Besari. Hasil penelitian mendapatkan bahwa pesan moral dalam vlog Atap Negeri Fiersa Besari di Gunung Patah yaitu kategori hubungan manusia dengan alam, kategori hubungan manusia dengan diri sendiri dan kategori hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkungan sosial. Pertama kategori hubungan manusia dengan alam yaitu Pentingnya Kelestarian Alam lingkungan ibarat rumah besar bagi seluruh makhluk hidup. Ini sangat penting karena tanpanya, kita tidak akan bisa hidup dan hewan serta tumbuhan pun tidak akan bisa hidup. Namun beberapa orang melakukan hal-hal yang merusak lingkungan dan itu tidak baik.

Dari komentar-komentar penonton yang peneliti amati, warganet memberikan komentar seperti ini membuktikan bahwa mereka mencermati keseluruhan pesan moral dalam vlog Atap Negeri seperti memahami vlog secara mendalam, serta bagaimana merasakan dampak yang terjadi apabila kerusakan alam itu terjadi akibat oknum yang tidak bertanggung jawab. Komentar tersebut bersifat positif, artinya penonton sudah memiliki sikap pribadi yang baik atas apa yang dilakukan oknum didalam vlog tersebut.

Kemudian kategori hubungan manusia dengan diri sendiri, didalam penelitian ini menunjukkan bahwa pesan moral penonton setelah menyaksikan vlog Atap Negeri menunjukkan bahwa mereka memiliki nilai tersendiri, mereka memiliki sudut pandang masing-masing mengenai vlog ini. Peneliti melihat bahwa penonton ikut merasakan rintangan yang dilalui oleh tim Atap Negeri selama pendakian di Gunung Patah. Nilai yang didapatkan kearah yang lebih baik dan berguna untuk kehidupan sehari-hari yang diperoleh setelah menyaksikan vlog. Komentar yang diberikan oleh penonton mengenai pesan moral ini tentunya berbeda-beda karena sudut pandang yang dilihat juga berbeda, artinya setelah menyaksikan vlog Atap Negeri para penonton mampu menyikapi peristiwa positif dalam vlog tersebut kedalam hidupnya dengan bangga. Terakhir kategori hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkungan sosial yaitu menghargai kepercayaan orang lain. Pada penelitian ini adalah pesan moral dalam bentuk menghargai kepercayaan orang lain. Dengan cara ini, kita dapat menjadi individu yang



lebih baik dan lebih memahami satu sama lain. Semua orang memiliki peran penting dalam menjaga kehidupan bermasyarakat tetap harmonis dan damai. Oleh karena itu, mari kita jaga persatuan dan kebersamaan dengan menghargai, menghormati, dan memaafkan satu sama lain. Menghormati, membantu, dan menghargai pasti merupakan cara untuk melihat toleransi. Kita dapat melihat bagaimana penonton video vlog Atap Negeri menunjukkan sikap toleransi, menghargai, dan menghormati. Peneliti melihat komentar penonton yang diberikan dalam vlog mempercayai adanya kepercayaan tersebut, karena di setiap daerah memiliki kepercayaan masing-masing yang membuat pesan yang disampaikan juga berbeda-beda.

Dalam teori March Smith (Lidya Wati, 2018) ia mengungkapkan bahwa interaksi tidak mensyaratkan keberadaan dan kesamaan lokasi antar pengguna. Hal ini berarti bahwa interaksi yang terjadi tidak mengharuskan pengirim dan penerima informasi berada di waktu dan lokasi yang sama. Pada objek penelitian ini pun interaksi yang terjadi memiliki latar waktu dan lokasi yang tidak sama. Warganet yang mengakses video ini berada di lokasi dan waktu yang berbeda-beda dan tersebar keseluruhan penjuru daerah. Interaksi tetap dapat terjadi selama warganet masih terkoneksi dengan jaringan internet untuk mengakses podcast tersebut. March Smith juga mengungkapkan bahwa interaksi dapat dikondisikan sesuai waktu yang diinginkan oleh pengguna saat terkoneksi dengan internet. Komunikasi juga terjadi dalam ruang dan waktu yang sama dan bisa berbeda, dimana warganet yang mengakses video tersebut bisa berinteraksi kapanpun pada komentar video tersebut selama masih terkoneksi dengan internet. Interaksi seperti ini tetap akan terjadi meskipun jarak antara video tersebut di unggah dengan partisipan yang berkomentar memiliki rentang waktu yang lama.

Interaksi yang terjadi juga melalui medium teks, dimana pada video podcast tersebut warganet berkomentar dengan menyampaikan pesan melalui teks dan juga simbol-simbol. Teks dan simbol-simbol inilah yang menjadi jejak online dan artefak (budaya) yang menjadi objek penelitian dalam metode netnografi. Selanjutnya interaksi yang terjadi tidak harus mensyaratkan adanya kesamaan status dan tingkat pengetahuan. Interaksi yang terjadi di media sosial merupakan suatu interaksi yang sangat terbuka dan memiliki cakupan yang luas sehingga siapa saja dapat berinteraksi didalamnya. Status sosial dan jabatan yang membuat stratifikasi tidak berlaku di media sosial.

Penelitian ini dilakukan untuk dapat melihat pesan moral yang ada pada media social secara luas dan cepat serta bagaimana relasi social pada jaringan media social itu sendiri. Sehingga dapat memberikan gambaran seperti apa budaya pesan moral yang ada pada laman komentar vlog atap negeri Fiers Besari. Dengan penelitian ini juga penulis ingin memberikan gambaran bahwasannya sebuah video yang ada di social media dapat mempengaruhi dan memberikan pesan dan kesan yang baik sehingga perubahan sikap khalayak didunia nyata, dari Masyarakat yang sebelumnya merusak kelestarian alam kemudian menjadi percaya pentingnya alam untuk manusia sehingga melakukan dan menjaga kelestarian alam. Penulis melihat bahwa menjaga kelestarian alam, menghargai kepercayaan orang lain dan nilai didalam sebuah pendakian sangat penting bagi Masyarakat untuk dapat menjaga ekosistem hutan dan juga pengetahuan tentang alam dan social.

Selain itu aspek dalam teori CMC seperti yang disebutkan oleh March Smith, pada penelitian ini penulis menemukan beberapa hal baru seperti; Pertama, citra diri sebagai konten creator yang terbentuk melalui video vlog yang berkualitas dengan isi konten yang menarik dan memiliki pengetahuan tentang alam dan dunia pendakian. Sehingga saat ini Fiersa Besari menjadi salah satu konten creator yang dipercaya dan memiliki pengaruh besar dalam memberikan edukasi mengenai pengetahuan alam. Kedua, Bahasa atau narasi dalam mengolah kata yang dibalut dengan makna yang sudah menjadi ciri khas seorang Fiersa Besari di setiap vlog yang dibuatnya, sehingga membuat warganet tertarik pada vlog ini. Pada penelitian ini penulis melihat bahwasannya beberapa warganet yang menyetujui komentar warganet lainnya mereka akan membalas komentar tersebut dengan menggunakan kalimat yang senada atau memberikan like pada komentar tersebut sebagai bentuk ungkapan menyetujui atau memiliki tanggapan yang sama.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Kategori hubungan manusia dengan alam, pada laman posting komentar di vlog tersebut penulis melihat banyak warganet yang dari awal sudah antusias terhadap pengetahuan alam. Sebelumnya warganet yang tidak mengetahui bagaimana kegiatan didalam hutan lindung gunung patah jadi tau kalau didalam hutan gunung patah masih banyak hewan, tumbuhan langka.
2. Kategori hubungan manusia dengan manusia di lingkungan sosial, kategori ini merujuk pada komentar warganet yang menghargai mitos dan adat yang ada di tempat tersebut. Disana terdapat

beberapa mitos yang tidak boleh dilakukan saat berada ditengah hutan dan itu juga dipercayai oleh warganet yang berkomentar pada laman vlog atap negeri.

3. Kategori hubungan manusia dengan diri sendiri, setelah menonton video tersebut banyak dari warganet yang mendapatkan pengetahuan baru mengenai pentingnya persiapan diri sebelum dan sesudah melakukan pendakian. Sehingga vlog tersebut dinilai warganet sangat mengedukasi mengenai pendakian.

Saran

1. Sebagai salah satu konten vlog yang paling banyak menjadi referensi ditonton dibidang pendakian bagi Masyarakat Indonesia, semoga vlog Youtube Fiersa Besari ini selalu membuat vlog yang berkualitas untuk disaksikan.
2. Untuk penelitian selanjutnya yang juga menggunakan netnografi hendaknya penelitian ini bisa menjadi referensi bagi pembaca. Perlu dilakukan modifikasi kategori-kategori sesuai dengan temuan masing-masing penelitian dan penelitian yang mendalam.
3. Bagi Masyarakat semoga penelitian ini dapat bermanfaat dalam menambah pengetahuan serta untuk melihat bagaimana warganet lain menanggapi suatu topik melalui posting komentar.

DAFTAR PUSTAKA

- Nations Environment di Instagram*. Jurnal Aspikom Vol.3 No.6: 1109- 1123.
- Armus, Sri Hadijah. 2015. *Computer Mediated Communication (CMC), Pola Baru Berkomunikasi*. Jurnal Al-Munzir Vol.8 No.2.
- Bakry, Umar Suryadi. *Pemanfaatan Metode Etnografi dan Netnografi Dalam Penelitian Hubungan Internasional*. Global & Strategis, Th. 11, No. 1
- Bakry, Umar Suryadi. 2017. *Pemanfaatan Metode Etnografi dan Netnografi dalam Penelitian Hubungan Internasional*. Jurnal Global & Strategis Vol 11 No 1.
- Eriyanto. 2021. *METODE NETNOGRAFI Pendekatan Kualitatif dalam Memahami Budaya Pengguna Media Sosial*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Evelina, Lidya Wati. 2018. *Komunitas adalah Pesan: Studi Netnografi Virtual di Situs Wisata TripAdvisor*. Jurnal ISKI Vol 01 No 02: 65-74.
- Kozinet, Robert V. 2010. *Netnography: Doing Ethnographic Research Online* London: SAGE Publications Ltd.
- Manan, K. (2022). *NILAI NILAI PENDIDIKAN KARAKTER CINTA TANAH AIR DALAM NOVEL TAPAK JEJAK KARYA FIERSA BESARI* (Doctoral dissertation, UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri).
- Muhammad, Angki Aulia. 2013. *Kesadaran Hukum Masyarakat Kampung Mahmud Untuk Memiliki Sertifikat Atas Hak Ulayat*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Nurgiyantoro, B. (2018). *Teori pengkajian fiksi*. UGM press.
- Reza Oktavian di Jejaring Sosial YouTube. Retrieved 2018, from Google
- Rizki, Waskita Wahyu. (2018). *Pemaknaan Khalayak Terhadap Video-Video*
- Septiani, M. (2018). *Representasi Pesan Moral dalam Film Merry Riana Mimpi Sejuta Dollar* (Bachelor's thesis, Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Sirait, C. M. A. (2023). *Vlog Atap Negeri Fiersa Besari dari Perspektif Mahasiswa Pencinta Alam Universitas Medan Area* (Studi Fenomenologi pada Mahasiswa Pencinta Alam Universitas Medan Area).
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta
- Tjokro, Lauren Kurnia. 2016. *Peran Media Sosial dalam Membentuk dan Menggerakkan Gerakan Sosial*. Skripsi Universitas Kristen Satya Wacana